

## ABSTRAK

Rosevine Manurung. NIM 709141200. Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Problem Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. 2013.

Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Problem Posing* dan untuk perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang signifikan antar siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 21 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa 40 orang. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Problem Posing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.

Dari analisis hasil lembar observasi aktivitas siklus I diketahui bahwa 19 orang siswa (47,50%) dinyatakan aktif dan sangat aktif dengan rata-rata aktivitas 20,85. Sedangkan pada siklus II 34 orang siswa (85%) dinyatakan aktif dan sangat aktif dengan rata-rata aktivitas 24,93 sehingga telah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Aktivitas yaitu  $\geq 23$  atau 71,88%. Pada analisis pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh 13 siswa (32,5%) dinyatakan tuntas dengan rata-rata 58,45. Pada post test siklus I, 20 siswa (50%) dinyatakan tuntas dengan rata-rata 69,45 dan Pada siklus II meningkat menjadi 34 siswa (85%) dengan rata-rata 78,40. Ini berarti pada siklus II telah mencapai Ketuntasan Klasikal Sekolah 70% nilai  $\geq 70$ . Analisis uji t antara hasil belajar siklus I dengan siklus II diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,86 > 1,68488$ . Dengan kata lain peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan siklus II adalah signifikan.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Problem Posing* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Standar Kompetensi Mencatat Transaksi kedalam Jurnal Khusus Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran. 2013/2014.

**Kata Kunci:** *Numbered Heads Together*, *Problem Posing*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar Akuntansi.

## ABSTRACT

**Rosevine Manurung. NIM 709141200. Implementation of Collaborative Learning Models *Numbered Heads Together* and *Problem Posing* to Increase Activity and Result Learning of Accounting in Class XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan 2013/2014 Academic Year. Thesis. Economic Education Department. Accounting Education Study Program. Economic Faculty, State University of Medan. 2013.**

The problems in this research were the low activity and student learning result in accounting subject. The purpose of this research was to know the increase of activity and student learning result in class XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan in academic year 2013/2014 by using learning model Numbered Heads Together and Problem Posing to know the significance difference of result learning of accounting every cycle.

This research was conducted in SMA Negeri 21 Medan. The subject in this research is the students of XII IPS 1 amount to 40 students. The object of this result is Implementation of Collaborative Learning Model Numbered Heads Together and Problem Posing to increase activity and result learning of accounting. This research is Classroom Action Research (CAR-PTK). Technique used to collect data in this study using the test and observation of student activity sheets. Techniques of data analysis consisted of quantitative and qualitative data.

The Conclusion the analysis the result of observation of student activity sheets in 1st cycle known that 19 students (47,50%) were categorized active and so active. With an average activity 20,85. Whereas in 2nd cycle the students were active and very active increase become 34 students (85%) with an average activity 24,93 so its reached the Completeness Criteria Activity  $\geq 23$  atau 71.88%. In the analysis obtained the pre test before action is 13 students (32,5%) otherwise completed with average 58,45. In 1st cycle the is 20 students (50%) otherwise completed. In 2nd cycle the students who reached the completed the indicator studying completeness increase become 34 students (85%). It means that in second cycle had reached the School Criteria Completeness 70% so this research was be stopped in the second cycle. T test analysis between the learning cycle to cycle II I obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  is  $8,86 > 1,68488$ . In other words, the accounting students' learning result comparison between cycle I and cycle II is significant.

Based on the above analysis concluded that the collaborative Learning Models Numbered Heads Together and Problem Posing can increased Students Activity and Learning Result of Accounting in Competition Standard is Transaction Processing in Special Journal in the class XII IPS 1 SMA Negeri 21 Medan Academic Year 2013/2014.

**Keywords:** Numbered Heads Together, Problem Posing, Learning Activity, Learning Result of Accounting.